

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PENGAWASAN MUTU PRODUK BUSANA MENJAHIT ROMPI KELAS XI TATA BUSANA DI SMK SWASTA PUTRA ANDA BINJAI

Marwah Fatimah¹, Nining Tristantie²

marwah.fatimah0509@gmail.com¹, n1n4tristan@gmail.com²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Pemahaman siswa kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Putra Anda Binjai terhadap materi menjahit rompi, khususnya pada tahap pengawasan mutu produk busana, masih kurang optimal. Siswa sering mengalami kesulitan dalam proses penyambungan lapis kancing dengan bahan furing, pemasangan depun, serta penyelesaian akhir busana. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji kelayakan media pembelajaran video tutorial sebagai sarana untuk membantu siswa memahami langkah-langkah menjahit rompi secara sistematis dan mandiri. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D, yang meliputi tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Instrumen pengumpulan data mencakup angket kebutuhan guru dan siswa, validasi ahli materi, validasi ahli media, serta uji coba kepada pengguna. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala Likert untuk menilai kelayakan media, dan skala Guttman untuk mengukur kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, diperoleh rata-rata skor kelayakan masing-masing sebesar 91% dan 94%, keduanya termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil uji coba kepada siswa juga menunjukkan nilai kelayakan sebesar 92%, dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini membuktikan bahwa media video tutorial yang dikembangkan efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pengawasan mutu menjahit rompi. Media ini dapat diakses secara online maupun offline, sehingga mendukung pembelajaran mandiri sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Tutorial, Pengawasan Mutu Busana, Menjahit Rompi, Research And Development (R&D).

ABSTRACT

The understanding of Grade XI Fashion Design students at SMK Swasta Putra Anda Binjai regarding the material on vest sewing, particularly in the aspect of clothing product quality control, is still not optimal. Students often experience difficulties in several stages such as joining the button lap with the lining fabric, attaching the facing, and completing the final finishing process. This study aims to design and assess the feasibility of video tutorial learning media as a tool to help students understand the steps of sewing a vest systematically and independently. This research applies the Research and Development (R&D) method using the 4D model, which includes the stages of Define, Design, Develop, and Disseminate. The data collection instruments consisted of student and teacher needs questionnaires, material expert validation, media expert validation, and user trials. The data were analyzed quantitatively using the Likert scale to determine media feasibility and the Guttman scale to measure user needs. Based on the results of expert validation, the average feasibility scores obtained were 91% from material experts and 94% from media experts, both categorized as “Highly Feasible.” The results of student trials also showed a feasibility score of 92%, categorized as “Very Good.” These findings indicate that the developed video tutorial learning media is effective and suitable for use in learning materials on quality control of vest sewing. The media can be accessed online and offline, supporting independent learning in accordance with the Merdeka Curriculum.

Keywords: Learning Media, Video Tutorial, Clothing Quality Control, Vest Sewing, Research And Development (R&D).

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi atau yang juga dikenal sebagai pendidikan kejuruan memiliki peran yang signifikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Fokus utama pendidikan vokasional adalah pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai contoh, memberikan pendidikan yang terfokus pada bidang-bidang khusus. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan siswa untuk mengembangkan keahlian secara lebih terperinci dan mendalam dalam bidang tertentu, tanpa harus terjebak dalam kompleksitas mata pelajaran yang beragam (Maghfiroh, 2023).

Melalui sistem pendidikan, semua itu bisa dicapai untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Keberadaan sumber daya manusia ini akan mendorong kemajuan dan perkembangan pembangunan di Indonesia. Menurut Ratna & Danim (2023) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang menyiapkan lulusannya untuk mempunyai keahlian atau keterampilan tertentu yang diambil semasa sekolahnya. Peserta didik di SMK dibekali ilmu pengetahuan namun lebih banyak diberikan keahlian dalam bidangnya. Maka dari itu ada tujuan dari Permendikbud No 34 Tahun 2018 adalah Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Selain itu, di era globalisasi saat ini, peserta didik diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dan mengenali peluang- peluang yang tersedia. Hal ini bertujuan agar setelah lulus, peserta didik memiliki daya saing yang tinggi. Karena masa depan bangsa kita bergantung pada generasi yang mampu bersaing, yang mana akan memengaruhi posisi dan citra bangsa kita dalam persaingan global (Bukit dkk., 2017)

Program Keahlian Tata Busana merupakan salah satu program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan menghasilkan tenaga kerja kompeten dengan membekali peserta didik pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang tata busana. Program ini mempersiapkan siswa agar mampu dan terampil dalam menggambar pola busana, menjahit busana, serta menghias busana. Dengan demikian, apabila siswa tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka tetap memiliki bekal keterampilan yang berguna untuk kehidupan masa depan. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022), bidang keahlian busana merupakan salah satu elemen penting dari gaya hidup modern yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Melalui bidang ini, peserta didik dapat mempelajari inovasi, keberlanjutan, serta perkembangan teknologi dalam industri fashion yang terus berkembang.

SMK Swasta Putra Anda Binjai memiliki empat belas program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Tata Busana. Program ini bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dengan membekali peserta didik pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai bidangnya. Salah satu elemen pembelajaran dalam program keahlian Tata Busana adalah Menjahit Produk Busana. Pada elemen tersebut, siswa diharapkan mampu menjahit sesuai prosedur, melakukan trimming, pressing, memeriksa mutu produk busana, serta menyelesaikan tahap akhir pembuatan busana. Pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa memahami pentingnya pengawasan mutu produk busana, khususnya dalam materi menjahit rompi.

Berdasarkan hasil observasi, angket kebutuhan peserta didik dan pendidik, serta wawancara dengan beberapa siswa dan guru yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 di SMK Swasta Putra Anda Binjai, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran praktik menjahit rompi, guru telah melibatkan siswa secara aktif. Siswa dituntut untuk berpartisipasi dan memahami setiap tahapan dalam menjahit rompi. Namun, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap proses menjahit rompi masih kurang

optimal. Hal ini diperkuat oleh data nilai harian siswa kelas XI pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana, khususnya pada materi menjahit rompi, yang menunjukkan bahwa sebanyak 66% siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata yang diharapkan, yaitu 65. Nilai rendah yang diperoleh tersebut terjadi meskipun pembelajaran telah dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami langkah-langkah dalam menjahit rompi secara mandiri dan berulang.

Kurangnya pemahaman siswa dalam menguasai teknik menjahit rompi seringkali menimbulkan berbagai kesulitan selama proses pembelajaran. Siswa masih mengalami kendala dalam beberapa tahap penting, seperti menyambungkan lapis kancing dengan bahan furing, memasang depun pada kerung lengan dan leher, menyatukan bahan utama dengan furing, serta menyelesaikan jahitan akhir. Kondisi ini terjadi karena proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya memanfaatkan variasi metode dan media pembelajaran yang menarik. Selama ini, guru telah berusaha memberikan pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan modul ajar dan papan tulis sebagai panduan utama. Namun, pemanfaatan media berbasis teknologi seperti proyektor atau video pembelajaran masih terbatas, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengulang kembali materi di rumah secara mandiri.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, guru memiliki peluang besar untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sekaligus mendukung peningkatan keterampilan praktik secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Wulandari dkk., (2023), penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, Wardana dan Djamaluddin (2021) menyatakan bahwa keterampilan merupakan hasil dari proses belajar yang harus dikuasai peserta didik agar pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menjahit, terutama pada pembuatan rompi. Media pembelajaran membantu siswa memahami langkah-langkah menjahit secara lebih jelas dan terarah. Sekolah yang memiliki fasilitas seperti proyektor LCD dapat memanfaatkannya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif dan tidak membosankan. Salah satu media yang efektif digunakan adalah video tutorial, karena dapat diakses secara mandiri oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah. Melalui video tutorial, siswa dapat mempelajari kembali setiap tahapan menjahit dengan lebih detail sehingga pemahaman dan keterampilan mereka meningkat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa video tutorial efektif meningkatkan kemampuan praktik siswa dalam berbagai bidang, termasuk menjahit (Rahmawati dkk., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran video tutorial menjahit rompi sebagai sarana untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik menjahit.

Media pembelajaran berbasis video tutorial merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menjahit rompi. Melalui tampilan gambar, suara, dan animasi yang menarik, video tutorial membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan mandiri, baik di sekolah maupun di rumah. Media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara efisien serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan memilih judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video

Tutorial Pengawasan Mutu Produk Busana Menjahit Rompi Kelas XI Tata Busana Di SMK Swasta Putra Anda Binjai”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang mengacu pada langkah-langkah menurut Sugiyono (2019). Penelitian ini dirancang sebagai penelitian R&D untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial kompetensi menjahit rompi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran video tutorial untuk materi menjahit rompi siswa kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Putra Anda Binjai. Pengembangan media ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari tahap Define, Design, Development, dan Disseminate.

Pada tahap Define, dilakukan analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang efektif dan hanya bisa diakses di sekolah. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa dan semua guru membutuhkan media video tutorial yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja untuk mendukung pembelajaran. Analisis dilakukan di SMK Swasta Putra Anda Binjai dengan melibatkan 30 siswa kelas XI. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan memahami langkah-langkah menjahit rompi karena media belajar kurang bervariasi. Persentase kebutuhan siswa sebesar 79,14% dan guru 90% menunjukkan perlunya pengembangan media video tutorial. Oleh karena itu, dikembangkan video tutorial menjahit rompi yang dilengkapi dengan QR Code agar mudah diakses dan membantu siswa belajar mandiri.

Pada tahap Design, video tutorial dibuat dengan memilih media pembelajaran berupa bahan ajar digital. Materi disusun secara berurutan, menampilkan setiap langkah dalam proses menjahit serta dilengkapi dengan bagian evaluasi. Tampilan video diatur agar menarik dan mudah dibaca, dengan memperhatikan ukuran tulisan, warna, margin, dan jenis huruf. Pembuatan video dilakukan menggunakan aplikasi seperti PowerPoint, CapCut, dan VN, sehingga dihasilkan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan membantu siswa dalam proses belajar menjahit.

Pada tahap Development, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan video tutorial. Hasil validasi menunjukkan kategori sangat layak, dengan persentase penilaian ahli materi sebesar 94% dan ahli media 93%. Setelah dilakukan revisi sesuai saran dari para ahli, produk diuji coba kepada siswa dalam tiga tahap, yaitu uji kelompok kecil, sedang, dan besar. Hasilnya menunjukkan respon sangat layak dengan rata-rata persentase 85,77% pada uji kelompok kecil, 91,08% pada kelompok sedang, dan 93% pada kelompok besar. Hasil tersebut membuktikan bahwa media video tutorial menjahit rompi sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap Disseminate, video tutorial dibagikan kepada siswa melalui tautan <https://youtu.be/T3b1Wb5igwI?si=cA25ftFexJFKY3PN> dan QR Code, agar bisa belajar mandiri sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Setelah melalui tahap uji coba dan revisi dari validator serta pengguna, video tersebut disebarluaskan melalui link kepada guru mata pelajaran Menjahit Produksi Busana di SMK Swasta Putra Anda Binjai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, khususnya video tutorial, efektif dalam

meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa pada pembelajaran tata busana.

Peneliti Kurniawati, D. (2021). Pengembangan Media Video Tutorial Menjahit Jas Formal untuk Siswa SMK Tata Busana (Model 4-D). Penelitian ini mengembangkan media video tutorial untuk membantu siswa memahami teknik pembuatan jas secara sistematis. Validasi dilakukan oleh dua ahli materi dan dua ahli media, dilanjutkan uji coba kelompok kecil hingga besar. Hasil validasi menunjukkan rata-rata penilaian ahli materi 93%, ahli media 95%, dan penilaian siswa rata-rata 94%. Media dinyatakan sangat layak dan memudahkan siswa mengikuti setiap langkah menjahit jas.

Penelitian Sari, R. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Menjahit Rok untuk Siswa SMK Tata Busana (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate) dengan validasi oleh dua ahli materi dan dua ahli media sebelum diuji coba pada siswa. Hasil validasi menunjukkan rata-rata penilaian ahli materi 92%, ahli media 94%, dan rata-rata penilaian siswa 93%. Berdasarkan hasil tersebut, media dinyatakan sangat layak digunakan untuk menunjang praktik menjahit rok.

Penelitian Fitriani, M. (2022). Pengembangan Video Tutorial Menjahit Kebaya Modern sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa SMK (ADDIE). Pengembangan mengikuti model ADDIE, divalidasi oleh panel ahli, lalu diuji coba pada kelompok kecil, sedang, dan besar. Nilai rata-rata ahli materi 94%, ahli media 96%, dan rata-rata penilaian siswa 90,19%. Hasil menyatakan media sangat layak dan efektif mendukung pembelajaran mandiri serta pengulangan langkah kerja.

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli dan uji coba yang mendapatkan kategori sangat layak, serta diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya, media pembelajaran video tutorial pengawasan mutu produk busana menjahit rompi terbukti efektif, layak, dan inovatif. Media ini dibuat untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat digunakan secara fleksibel sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan kemandirian belajar siswa. Melalui video tutorial ini, siswa dapat melihat langsung setiap langkah dalam proses menjahit rompi, sehingga lebih mudah memahami materi dan mempraktikkannya. Pengembangan media ini juga menjawab kebutuhan guru dan siswa di SMK Swasta Putra Anda Binjai yang memerlukan media pembelajaran digital yang praktis dan bisa diakses kapan saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial mampu meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa selama proses belajar. Selain itu, media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media video tutorial menjahit rompi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Video tutorial menjahit rompi dikembangkan menggunakan model 4D yang meliputi empat tahap, yaitu define, design, development, dan disseminate. Pada tahap define, dilakukan analisis awal, analisis kebutuhan siswa, dan penentuan tujuan pembelajaran. Tahap design mencakup pemilihan media, pemilihan format, serta pembuatan rancangan awal produk. Selanjutnya, tahap development meliputi uji kelayakan produk, validasi oleh ahli materi dan media, revisi produk, serta uji coba pada kelompok kecil, sedang, dan besar. Terakhir, pada tahap disseminate dilakukan penyebaran media pembelajaran melalui platform seperti WhatsApp dan YouTube.
2. Hasil kelayakan pada video tutorial menjahit rompi berdasarkan validasi yang dilakukan oleh materi dengan hasil rata-rata persentase sebesar 94% dan ahli media dengan hasil persentase sebesar 93% hasil penelitian yang dilakukan oleh ahli materi dan media

dinyatakan “Sangat Layak” dengan persentase nilai rata-rata sebesar 93,5% dari gabungan nilai validasi ahli materi dan media. Berdasarkan hasil uji coba terbagi menjadi 3, yang pertama uji coba kelompok kecil dengan jumlah 3 orang siswa diperoleh rata-rata persentase sebesar 85,77% dengan kriteria “Sangat Layak”, uji coba kelompok sedang dengan jumlah 8 orang siswa diperoleh rata-rata persentase 91,8% dengan kriteria “Sangat Layak” dan selanjutnya uji coba kelompok besar dengan jumlah 19 orang siswa diperoleh rata-rata persentase 93% dengan kriteria “Sangat Layak” dengan rata-rata 90,19% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan video tutorial memiliki masukan sebagai berikut :

1. Bagi guru dalam menggunakan video tutorial menjahit rompi sebaiknya siswa tetap didampingi saat penggunaannya, sehingga siswa dapat bertanya jika terdapat kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Video tutorial diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam penggunaan dan pengoperasiannya, sehingga dapat menjadi pedoman untuk melakukan pengembangan video tutorial pembelajaran pada materi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adbullah, Y., Usu, I., & Suryanto, M. A. (2022). Analisis Pelaksanaan Pengawasan Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Air minum Dalam Kemasan (AMRO) Pada CV. Arifa Jaya Gorontalo. *Jurnal ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* , 1(1), 8-14.
- Afaf, A. (2020). Pembangan E-Modulpada Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil* , 9(2), 122-129.
- Apriansyah, M. R., Sambono, K. A., & Maulana, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* , 9(1), 8-18.
- Aprilia & Harianto. (2024). Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Pakaian Dengan Metode SQC . 31(04).
- Aprilia, N. (2020). Rancangan Bahan Bolero/Rompi.
- Ardianti, S. R., & Affanti, T. B. (2021). Pemanfaatan Teknik Tapestri Pasa Rompi Dengan Bahan Renda . *Jurnal Seni Rupa* , 10(02).
- Ardisasorongko, N. (2020). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Dimasa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKRO SMK . *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 830-834.
- Aswasulasikin, Hadi, Y. A., Ibrahim, D. S., Suhirmari, & Pujiani, S. (2021). Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 96-110.
- Cantika, A. S. (2022). Efektifitas Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Tari Disanggar Bhagaskara Mojokerto . *Jurnal Pendidikan Sendratasik* , 11(2), 2828-9218.
- D. Y. (2024). Mengupkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra- Pengajar EFL. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1).
- Dr. Ir. Benjamin Bukit, M., Dr. Tasman Malusa, M., & Dr Abdul Rahmat., M. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia . Yogyakarta: ZAHK Publishing.
- Dr. Shoffan Shoffa, S. M., Desty Endrawati Subroto., M., Fadhilah Syam Nasution, M., & Widi Astuti, S. M. (2023). Media Pembelajaran. Sumatra Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Ernawati, Izwerni, & Nelmira, W. (2019). *Tata Busana Jilid 3* .
- Fadilah, A. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research(JSR)*, 1(2).

- Farida, F., & Marniati. (2023). Efektivitas Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana . 7(1).
- Fitri, A., Nisa, K., & Jaelani, A. K. (2024). Pengembangan Media Kokami (Kotak dan Kartu Misterius) Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Punik . Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , 9(1), 4564-4574.
- Gusti Putu Sudiarta, W. S. (2019). Pengaruh Model Blended Learning Berabantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Siswa. Jurusan Pendidikan Matematika.
- hardianti, & asri, w. k. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bhasa Jerman Siswa Kelas XII Ipa SMA Negeri 11 Makassar . jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(2), 123-130.
- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. At-Ta`lim :Jurnal Pendidikan, 7(1), 68-73.
- Haryanti, S., & Suwerda, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja . jurnal Pendidikan , 10(1), 79-88.
- hidayah, N., Yusbardini, & awiyah, D. n. (2018). Penerapan Manajemen Mutu Pada Usaha Garment Di Kecamatan Pademangan Timur Jakarta Utara. Penerapan Manajemen Mutu Pada Usaha Garment, 1(2).
- Hidayat, A. N. (2023). Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum. Jurnal Pendidikan Mutiara, 8(1).
- Husna, B., Mukhirah, & Fadillah. (2020). Pembuatan Busana Kerja Wanita Menggunakan Pola Dasar Bursa . Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga , 5(2).
- Isawara, G. P., Kuswandi, D., & Husna, A. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Dilengkapi Dengan Simulasi Untuk Memvisualisasikan Reaksi Kimia Pada Materi Larutan Penyangga SMA KELAS XI. Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran , 6(2), 58-68.
- Iznillillah, W., Kardaya, D., & Haris, H. (2022). Pengawasan Mutu Proses Produksi keripik Moring Di Umkm Banjarwangi-Bogor . Pangan Halal, 4(2).
- Jamil, A., Mufti, D., & Aprilia, N. (2020). Proses Pengepresan Busana Wanita Di Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong. 10-17.
- Johan, J. R., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. Jurnal Pendidikan West Science, 1(6), 372-378.
- khairani, M., sustina, & suyanto, s. (2019). Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik . Jurnal Biolokus , 2(1), 158-166.
- Khoirunnisa, R. F., & Octavia, R. (2023). Analisis Manajemen Mutu Pada Industri Garment : Narrative Literature Review. Jisma Jurnal Of Information Systems And Management , 02(03).
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampling Purposive dan Snowball Sampling. Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6(1).
- Lisa Fitri, U. S. (2018). Pengawasan Mutu Dalam Meningkatkan Volume Produksi. ilmu manajemen, 1(1).
- Listiani, s., & Wulandari, E. T. (2023). Dasar- Dasar Busana . Jakarta . Maghfiroh, L. (2023). Analisis Kompetensi Lulus Keahlian Tata Busana SMK NU 01 KENDAL . Jurnal Manajemen Pendidikan (JMO), 12(2), 295-308.
- Marwiji, M. H. (2019). Sistem Pembelajaran Dan Pendekatan Sistem. Al-hasanah, 3(1).
- Maulidi, A., Handoyono, N. A., & Samidjo. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Menggunakan Hand Tools. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran , 3(2).
- Nurwahidah, C. D. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa . Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa , 17(1), 118139.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Ylinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An- Nuriyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.

- Pratiwi, P. A., Mahalani, F., Hafizhh, M., Sabrina, A. B., Harahap, N. H., & Siregar, Pristiwanti, D. (2020). *Petunjuk Praktik Menjahit Rompi Dengan Teknik Tailoring*. CV Pustaka Media Guru.
- Ratna, P., & Danim, S. (2023). Manajemen Kemitraan Program Pintar Bersama Daihatsu DI SMK NEGERI Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara . *jurnal Manajemen Pendidikan* , 17(1), 58-64.
- Riduawan. (2021). *Dasar-dasar Statistika*. Bnadung: Alfabeta
- Ridwan, R. S., Aqsha, I. A., & Ramdhani, G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran . *Inovasi Kurikulum* , 38-53.
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, A. R. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)* . Malang.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Ikimah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Media . *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 1(3), 343-348.
- Roy, D. R., & Prakash, Y. (2024). *Quality Control In Textiles and Apparel Manufacturing*.
- Sakinah, F. N., Abu, A., & Suryani, H. (2020). Perbedaan Hasil Jadi Pactchwork Pada Pembuatan Rompi Menggunakan Bahan Katun Dan Satin.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi, S. F., & Aurelia, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 18(1).
- Setiawan, A., & Widodo, D. E. (2023). Analisis Tingkat Kerusakan Produk Untuk Kelancaran Proses Produksi Pada Pabrik Tepung Tapioka PT. Gunung Sugih. 3(1).
- Siregar, T. (2023). Tahapan Model Penelitian Dan Pengembangan Research. *Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142-158.
- Sriadhi, (2018). *Instrumen Penelitian Pengembangan (R n D)*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Sugihartini, Nyoman dan ketut Agustini, (2018). *Cara Cepat Mengembangkan Instrumen Dan Teknik Analisisnya*. Depok : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Supriyah. (2020). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1).
- Susilowati, T., Trismanyah, S., & Syuodih, C. (5). Manajemen PendidikanInklusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3).
- Ubabuddin. (2019). *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. IAIS Sambas, V(1).
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2022). Pengembangan Video Tutorial Pada Pembelajaran Sistem Starter di SMK Ma'arif 1 Nanggulan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 7(2).
- Vahini, P., Sudiarta, I., & Sariyasa. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Proyek Pada Google Classroom. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* , 11(1).
- Walidah, L. (2020). *Pembuatan Busana Cunstom Made (c3) Kelas XI*. malang.
- Wiyono, J. (2024). Implementasi Kendali Mutu Pada Produksi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produk Pada Konveksi Koleksi Hilwa Collection. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., cahyani, K., Shofiah, T., Nurazizah, & Ulfiah, Yunika, E., Irian, T., & Saleh, R. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Animasi Menggunakan 4d Untuk Mata Kuliah Praktik Batu Beton. *Snitt- Politeknik Negeri Balikpapan*, 299-306.
- Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education* , 5(2), 3928-3936.